JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) **Vol. 11. No. 2 TH. 2026**
ISSN (Print) : 2528-6501 ISSN (Online) : 2620-5432

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2024-2025

Rangga Ramadhani Irmansyah
Universitas Bina Sarana Informatika
*Email korespondensi: 64230170@bsi.ac.id

Keywords:
Financial Performance, Financial Ratios, PT Gudang Garam Tbk, Profitability, Financial Statements

JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (CC - BY - SA 4.0).

Abstract

This research was conducted aiming to analyze the financial performance of PT Gudang Garam Tbk in the 2024-2025 period using a financial ratio analysis approach. The research method used was descriptive quantitative with secondary data in the form of audited consolidated annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. Financial performance was measured through liquidity, solvency, and profitability ratios. The findings of this study indicated a unique accounting phenomenon where there was a significant increase in net profit by 58.9% in 2025 amidst a 9.4% decline in net sales value. This growth was driven by the success of the cost of goods sold efficiency strategy and operational cost management. The analysis also demonstrated that the liquidity ratio proxied by Current Ratio (CR) significantly improved from 2.28 times to 3.67 times due to a substantial reduction in short-term liabilities, while the solvency ratio proxied by Debt to Asset Ratio (DAR) decreased from 0.27 to 0.16 by the end of 2025. Furthermore, the liquidity analysis revealed a decrease in current assets that requires anticipation regarding substantial excise duty payables. This study provides a strategic overview for investors concerning the company's financial resilience amidst the challenges of cigarette excise policies.

1. Pendahuluan

Pengukuran kinerja keuangan melalui artikulasi analisis laporan keuangan konsolidasian merupakan instrumen teoretis yang vital untuk mengevaluasi kapabilitas adaptasi strategis manajemen dalam menjaga stabilitas likuiditas jangka pendek serta optimalisasi profitabilitas di tengah ketidakpastian kondisi pasar (Dasuki & Nurhasanah, 2022). Bagi korporasi hasil tembakau yang padat modal, dinamika operasional internal mengalami tekanan yang signifikan akibat intervensi regulasi eksternal berupa eskalasi tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) secara berkala (Dien et al., 2025).

Kebijakan fiskal tersebut secara empiris memicu kontraksi volume penjualan fisik pada industri hasil tembakau secara nasional, sehingga menuntut entitas manufaktur untuk melakukan rekayasa struktur biaya secara komprehensif demi mempertahankan keberlanjutan bisnis.

PT Gudang Garam Tbk menunjukkan sebuah fenomena akuntansi keuangan yang sangat kontras dan menarik untuk diteliti pada periode tahun buku 2024-2025. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit (*audited*), pendapatan usaha perusahaan mengalami penurunan nominal sebesar 9,41%, yaitu dari level Rp98,65 triliun pada tahun 2024 tereduksi menjadi Rp89,36 triliun pada akhir periode 2025. Namun, secara anomali, laba bersih tahun berjalan korporasi justru mencatatkan lonjakan ekspansif sebesar 58,94%, bergerak dari posisi Rp980,80 miliar melonjak hingga menyentuh angka Rp1,55 triliun pada penutupan tahun buku 2025. Berdasarkan penelaahan akun laba rugi, mesin penggerak utama pertumbuhan margin bersih ini bersumber dari keberhasilan strategi pengendalian biaya internal (*cost cutting strategy*), di mana beban pokok penjualan berhasil ditekan secara masif sebesar 9,96% (dari level Rp89,27 triliun menyusut menjadi Rp80,38 triliun).

Dilema keuangan korporasi semakin kompleks ketika pengetatan beban produksi tersebut diiringi oleh pergeseran struktur akun posisi keuangan yang dinamis. Penurunan aset lancar dari posisi Rp47,59 triliun (2024) menjadi Rp39,43 triliun (2025) mencerminkan adanya prioritas alokasi likuiditas internal untuk menyelesaikan kewajiban lancar yang bersifat mengikat secara hukum, khususnya akun utang cukai berjalan yang menembus angka Rp6,87 triliun. Menariknya, di tengah tekanan pengetatan arus kas operasional tersebut, perusahaan secara simultan mengeksekusi diversifikasi portofolio non-tembakau melalui entitas anak usahanya, PT Surya Dhoho Investama, yang mengonsolidasikan aset infrastruktur komersial Bandar Udara Dhoho Kediri dengan nilai kapitalisasi material mencapai Rp14,28 triliun. Investasi modal (*capital expenditure*) berskala besar pada sektor jangka panjang ini memberikan arah baru pada pembentukan profil risiko dan struktur permodalan perusahaan secara konsolidasian (Aini & Mauliyah, 2023).

Beberapa literatur terdahulu mendokumentasikan bahwa penataan struktur leverage dan solvabilitas memegang peran determinan dalam menjaga ketahanan keuangan emiten hasil tembakau (Salim & Rodoni, 2017). Di samping itu, tingkat efisiensi beban operasional dinilai menjadi pilar utama dalam mempertahankan stabilitas arus kas masuk di tengah hantaman regulasi pemerintah (Sulastri & Suhono, 2016). Kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam studi deskriptif kuantitatif ini terletak pada ketiadaan kajian teoretis mendalam mengenai bagaimana struktur keuangan internal mampu menahan tekanan ganda, yakni mempertahankan pertumbuhan laba bersih saat pendapatan nominal mengalami kontraksi, sekaligus mendanai investasi infrastruktur bernilai triliunan Rupiah melalui optimalisasi saldo laba ditahan (*retained earnings*) tanpa memicu ketergantungan pada liabilitas eksternal jangka panjang. Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2024-2025 melalui integrasi rasio likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), dan profitabilitas (*Net Profit Margin*), guna memberikan kontribusi strategis bagi investor dalam menilai ketahanan finansial korporasi (*financial resilience*).

2. Tinjauan Pustaka

Evaluasi terhadap kondisi fundamental korporasi manufaktur membutuhkan kerangka konseptual yang kokoh untuk menguji efektivitas keputusan manajerial dalam merespons volatilitas eksternal. Penelaahan literatur ini berfungsi untuk mensintesis hubungan kausalitas antara kebijakan efisiensi internal dan ketahanan finansial korporasi ketika menghadapi restrukturisasi regulasi (Latifah, 2024). Melalui penataan landasan teoretis yang sistematis, riset ini membedah integrasi akun-akun operasional untuk mendeteksi anomali performa finansial pada industri hasil tembakau secara objektif (Sugiarto, 2025).

2.1. Analisis Kinerja Keuangan Korporasi

Kinerja keuangan merupakan refleksi periodik dari keberhasilan tata kelola portofolio keuangan yang direpresentasikan melalui akumulasi pencapaian hasil akhir pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Syaharman, 2021). Di dalam domain akuntansi keuangan, evaluasi kinerja berfungsi sebagai instrumen diagnosis untuk mengidentifikasi kekuatan finansial serta memitigasi kelemahan struktural modal korporasi (Jessica & Triyani, 2022). Pada emiten sub-sektor tembakau, pengukuran performa ini memiliki urgensi khusus untuk menilai sejauh mana strategi rekayasa biaya internal mampu meredam volatilitas arus kas akibat guncangan kebijakan fiskal (Kusuma, 2016).

2.2. Konsep Likuiditas dan Jaminan Jangka Pendek

Rasio likuiditas mengukur kapasitas jangka pendek entitas bisnis dalam mengonversi komponen aktiva lancar guna menyelesaikan seluruh kewajiban lancar yang segera jatuh tempo (Fanalisa & Juwita, 2022). Fokus analisis likuiditas dalam studi ini diproksikan secara spesifik melalui kalkulasi *Current Ratio* (CR) yang memetakan jaminan aset lancar terhadap liabilitas lancar (Rakhmawati & Wardaniati, 2022). Bagi perusahaan rokok, pemeliharaan tingkat kas dan persediaan yang optimal merupakan hal mutlak untuk menjamin pelunasan pos kewajiban utang cukai berjalan yang bersifat mengikat. Penurunan nilai aset lancar memerlukan penataan alokasi modal kerja yang cermat agar tidak menimbulkan risiko de-eskalasi peringkat likuiditas korporasi di mata kreditur eksternal.

2.3. Konsep Profitabilitas dan Margin Bersih

Rasio profitabilitas menilai tingkat efektivitas manajemen dalam mengonversi aliran pendapatan usaha menjadi keuntungan bersih operasional pada suatu periode akuntansi (Buchori, 2022). Riset ini menerapkan proksi *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur persentase sisa laba bersih setelah dikurangi beban pokok penjualan dan seluruh biaya operasional (Umaya et al., 2023). Berdasarkan teori efisiensi, terjadinya pertumbuhan laba bersih yang signifikan di tengah kontraksi pendapatan nominal mencerminkan keberhasilan maksimalisasi margin melalui restrukturisasi beban produksi internal secara ketat (*cost cutting strategy*) pada lini manufaktur korporasi (Fatonah & Zahra, 2020).

2.4. Konsep Solvabilitas dan Struktur Modal

Rasio solvabilitas atau leverage mengukur sejauh mana struktur aktiva keseluruhan perusahaan didanai dan dikonstruksi melalui penggunaan liabilitas pihak ketiga (Desriyunia et al., 2023). Pengukuran tingkat risiko keuangan jangka panjang ini diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk melihat proporsi utang terhadap total aktiva. Evaluasi solvabilitas memiliki peran determinan bagi korporasi yang tengah mengeksekusi ekspansi investasi modal (*capital expenditure*) berskala besar pada sektor infrastruktur (Hadi & Surbakti, 2025). Optimalisasi ekuitas internal melalui penahanan saldo laba (*retained earnings*) terbukti secara teoretis mampu menjaga stabilitas permodalan tanpa memicu ketergantungan pada pinjaman luar jangka panjang (Prabowo, 2016).

3. Metode

Riset ini dirancang menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkalkulasi, menyusun tabulasi data numerik, serta menginterpretasikan kondisi performa finansial objek penelitian secara sistematis tanpa melakukan pengujian hipotesis (Waruwu et al., 2025). Penerapan metode deskriptif kuantitatif dalam analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengurai dinamika pos-pos akun akuntansi secara objektif, sehingga mampu menggambarkan potret ketahanan

finansial emiten secara riil (Putriani et al., 2022). Unit analisis dalam riset ini difokuskan secara mendalam pada laporan keuangan konsolidasian tahunan (*annual consolidated financial statements*). Populasi penelitian mencakup seluruh data laporan keuangan historis emiten selama terdaftar secara resmi di Bursa Eseks Indonesia, di mana penarikan sampelnya ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria spesifik yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Yulianti, 2020). Berdasarkan metode tersebut, sampel yang memenuhi kriteria kelayakan pengamatan aktual adalah laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) untuk periode tahun buku 2024 dan 2025. Data sekunder kuantitatif ini diekstraksi dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia melalui laman *www.idx.co.id*, berupa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan Nomor Surat resmi E0003/GG-13/III-26 yang telah memperoleh opini audit Wajar Tanpa Modifikasian (*Unqualified Opinion*) dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan. Untuk menjamin keselarasan klasifikasi akun penyusun, data komparatif tahun buku 2024 diekstraksi secara konsisten dari kolom komparatif yang disajikan di dalam laporan keuangan audited periode tahun 2025 tersebut.

Variabel tunggal yang dianalisis dalam studi deskriptif kuantitatif ini adalah kinerja keuangan yang dioperasionalisasikan melalui tiga dimensi rasio keuangan utama, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Affi & As' ari, 2023). Penilaian performa finansial berbasis rasio ini divalidasi dengan membandingkan hubungan matematis antar-pos laporan keuangan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi korporasi (Mardahleni & Hamzah, 2016). Dimensi likuiditas diproksikan melalui *Current Ratio* (CR) untuk menilai kapasitas aktiva lancar dalam menjamin kewajiban lancar dengan membagi total aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Dimensi profitabilitas diproksikan secara konsisten menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur persentase konversi pendapatan usaha menjadi keuntungan bersih korporasi melalui perbandingan laba bersih tahun berjalan terhadap pendapatan usaha. Sementara itu, dimensi solvabilitas diproksikan melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk memetakan porsi pendanaan liabilitas terhadap total penguasaan aktiva korporasi dengan membagi total liabilitas terhadap total aset emiten. Teknik pengumpulan data dalam riset ini menerapkan metode dokumentasi arsip data sekunder pasar modal dan studi pustaka (Lisnawati et al., 2018). Selanjutnya, tahapan analisis data kuantitatif deskriptif dijalankan secara bertahap melalui prosedur penataan tabulasi akun-akun kunci laporan keuangan, pelaksanaan perhitungan matematis nilai rasio CR, NPM, dan DAR per tahun buku, yang kemudian diakhiri dengan penyusunan narasi pembahasan deskriptif kritis guna mengurai faktor internal pembentuk rasio keuangan emiten (Situngkir et al., 2023).

4. Hasil

Pemaparan hasil penelitian ini menyajikan artikulasi data keuangan sekunder yang diperoleh melalui dekomposisi akun-akun material pada laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk selama periode tahun buku 2024-2025. Struktur penyajian data kuantitatif dalam bab ini disusun secara bertahap, diawali dengan deskripsi menyeluruh mengenai fluktuasi nilai nominal pada pos aset, liabilitas, pendapatan usaha, serta beban pokok penjualan emiten. Selanjutnya, kalkulasi matematis terhadap rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas disajikan dalam bentuk tabulasi komparatif yang terukur guna mengonfirmasi fenomena anomali pertumbuhan laba bersih korporasi di tengah tekanan kontraksi omzet pasar. Melalui visualisasi data yang sistematis, bagian ini memetakan dampak nyata dari restrukturisasi utang bank jangka pendek komersial serta implikasi perluasan aset infrastruktur terhadap profil kesehatan finansial perusahaan secara objektif.

4.1. Deskripsi Komponen Laporan Keuangan audited PT Gudang Garam Tbk

Penyajian hasil penelitian kuantitatif deskriptif diawali melalui identifikasi serta tabulasi terhadap komponen akun material dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi konsolidasian

PT Gudang Garam Tbk periode tahun buku 2024-2025. Data keuangan sekunder yang disajikan merupakan data riil dalam satuan jutaan Rupiah yang telah diaudit, sehingga memberikan jaminan kevalidan informasi sebelum dilakukan kalkulasi formula rasio. Ekstraksi data komparatif dari Bursa Efek Indonesia mencakup fluktuasi nilai nominal pada pos aset, liabilitas, pendapatan usaha, beban pokok penjualan, hingga laba bersih tahun berjalan perusahaan secara terperinci.

Tabel 1. Ringkasan Komponen Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Akun Keuangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Perubahan (%)
1	Aset Lancar	39.438.262	47.590.906	-17,13%
2	Total Aset	75.251.653	84.939.276	-11,41%
3	Liabilitas Jangka Pendek	10.724.952	20.824.215	-48,49%
4	Total Liabilitas	12.680.816	23.022.685	-44,92%
5	Pendapatan Usaha	89.369.758	98.655.483	-9,41%
6	Beban Pokok Penjualan (HPP)	80.385.284	89.275.859	-9,96%
7	Laba Bersih Tahun Berjalan	1.559.586	980.804	+58,94%

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk, data diolah (2025)

Berdasarkan struktur data komparatif yang disajikan, terlihat adanya de-eskalasi nilai pada pos pendapatan usaha sebesar 9,41%, di mana omzet nominal Perseroan menyusut dari Rp98,65 triliun pada periode tahun buku 2024 menjadi Rp89,36 triliun pada periode tahun buku 2025. Kontraksi pendapatan nominal ini linear dengan tantangan penurunan volume penjualan fisik akibat restrukturisasi tarif cukai rokok nasional. Namun, secara anomali, laba bersih tahun berjalan korporasi justru mencatatkan eskalasi pertumbuhan masif sebesar 58,94%, bergerak dari posisi Rp980,80 miliar di tahun 2024 melonjak tajam hingga menyentuh angka Rp1,55 triliun pada akhir periode tahun buku 2025.

Dekomposisi struktural terhadap laporan laba rugi mengonfirmasi bahwa lonjakan profitabilitas bersih ini bersumber dari keberhasilan manajemen dalam mengeksekusi rekayasa efisiensi pada pos beban pokok penjualan (HPP). Nilai pengeluaran HPP manufaktur korporasi berhasil ditekan turun secara ketat sebesar 9,96% (dari level Rp89,27 triliun menyusut menjadi Rp80,38 triliun), yang mengindikasikan keberhasilan implementasi strategi pengendalian biaya produksi internal. Di sisi lain, dari perspektif laporan posisi keuangan, liabilitas jangka pendek korporasi mengalami penyusutan drastis sebesar 48,49% menjadi Rp10,72 triliun pada tahun 2025. Penurunan beban utang lancar ini didorong oleh kebijakan penataan arus kas operasi yang memprioritaskan pelunasan pinjaman bank komersial jangka pendek, sehingga menciptakan fleksibilitas finansial yang kokoh untuk mendukung investasi jangka panjang pada sektor infrastruktur strategis nasional yang sedang dikonsolidasikan.

4.2. Perhitungan dan Analisis Rasio Keuangan

Kuantifikasi terhadap indikator kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dilakukan secara matematis dengan mengaplikasikan rumus rasio yang telah ditetapkan pada kerangka metodologi. Proses pengujian deskriptif kuantitatif ini mengintegrasikan pos akun krusial dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi konsolidasian emiten guna menilai efektivitas kebijakan finansial dari aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Keuangan Periode 2024-2025

Proksi Rasio Keuangan	Rumus Perhitungan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tren Perubahan
Likuiditas (CR)	Aset Lancar ÷ Liabilitas Jangka Pendek	3,67 kali	2,28 kali	Meningkat Pesat
Profitabilitas (NPM)	Laba Bersih ÷ Pendapatan Usaha	1,74%	0,99%	Eskalasi Positif
Solvabilitas (DAR)	Total Liabilitas ÷ Total Aset	0,16 kali	0,27 kali	Menguat (Turun)

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Berdasarkan hasil kalkulasi kuantitatif, indikator likuiditas lancar perusahaan yang diproksikan melalui *Current Ratio* (CR) mencatatkan penguatan struktur yang sangat signifikan (data sekunder diolah, 2025). Nilai CR Perseroan mengalami eskalasi pesat dari level 2,28 kali pada akhir tahun 2024 menjadi 3,67 kali pada penutupan tahun buku 2025. Penguatan bantalan likuiditas ini mencerminkan bahwa setiap unit kewajiban lancar operasional maupun utang pita cukai berjalan kini dijamin oleh ketersediaan aset lancar yang jauh lebih besar, sehingga secara drastis mereduksi risiko gagal bayar jangka pendek. Kondisi ini memberikan fleksibilitas kas yang aman bagi manajemen untuk menata modal kerja di tengah tekanan regulasi eksternal.

Pada dimensi profitabilitas, hasil perhitungan indikator *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perbaikan margin keuntungan bersih yang bergerak dari level 0,99% di tahun 2024 naik menjadi 1,74% pada tahun 2025 (data sekunder diolah, 2025). Meskipun secara persentase angka margin ini terlihat berada pada level yang moderat, eskalasi positif ini mengonfirmasi adanya efisiensi operasional yang optimal. Keberhasilan mengonversi setiap Rupiah penjualan menjadi laba bersih secara lebih tinggi ini membuktikan bahwa rekayasa pemangkasan beban pokok produksi mampu melindungi ketahanan margin keuntungan korporasi dari dampak penurunan omzet usaha nominal.

Selanjutnya, hasil kuantifikasi pada dimensi solvabilitas menunjukkan adanya de-eskalasi risiko keuangan jangka panjang yang sangat impresif (data sekunder diolah, 2025). Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Gudang Garam Tbk tercatat menurun secara signifikan dari level 0,27 kali pada tahun 2024 menjadi 0,16 kali pada akhir tahun buku 2025. Penurunan rasio leverage ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan korporasi menjadi jauh lebih sehat dan konservatif, di mana kini hanya 16% dari keseluruhan total aset perusahaan yang dibiayai melalui liabilitas pihak ketiga. Pencapaian solvabilitas ini membuktikan bahwa ekspansi strategis berskala besar pada aset infrastruktur kebandarudaraan berhasil dieksekusi tanpa memicu ketergantungan pada pinjaman utang luar baru.

5. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan adanya dinamika performa finansial yang signifikan pada PT Gudang Garam Tbk sepanjang periode tahun buku 2024-2025. Temuan penelitian mengonfirmasi terjadinya transformasi berupa penguatan masif pada struktur likuiditas lancar (*Current Ratio*), eskalasi positif pada margin keuntungan bersih (*Net Profit Margin*), serta de-eskalasi risiko keuangan jangka panjang (*Debt to Asset Ratio*). Perbaikan ketiga dimensi indikator finansial ini merefleksikan tingginya tingkat ketahanan keuangan korporasi (*financial resilience*) manufaktur hasil tembakau dalam meredam tekanan guncangan fiskal eksternal.

Penelitian ini mengonfirmasi temuan-temuan empiris terdahulu yang dilakukan oleh (Hapsari, 2025). Riset tersebut menyatakan bahwa penguatan tata kelola efisiensi operasional internal secara linier akan memberikan kontribusi positif terhadap eskalasi profitabilitas bersih perusahaan manufaktur, meskipun berada di tengah situasi ketidakpastian pasar. Komparasi hasil yang searah ini dibuktikan

secara kuantitatif melalui kemampuan manajemen menekan beban pokok penjualan (HPP) sebesar 9,96%, sehingga laba bersih tetap mampu melonjak tumbuh sebesar 58,94% di saat nilai pendapatan usaha nominal mengalami kontraksi sebesar 9,41%. Sebaliknya, hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan kesimpulan dari (Wany & Prayitno, 2024) yang menyatakan bahwa kenaikan tarif cukai selalu menekan margin laba bersih produsen rokok secara mutlak. Perbedaan hasil ini terjadi karena entitas yang menjadi objek dalam penelitian ini memiliki keunggulan kompetitif berupa kapasitas saldo laba ditahan yang sangat masif, sehingga manajemen memiliki ruang likuiditas yang longgar untuk membersihkan seluruh utang bank komersial jangka pendek hingga merosot sebesar 48,49%. Pelunasan utang bank secara drastis inilah yang menjadi alasan utama mengapa rasio likuiditas lancar (CR) perusahaan justru meroket pesat menjadi 3,67 kali di kala total aset lancar nominalnya sedang mengalami penurunan.

Penelitian ini menghasilkan sudut pandang pemikiran baru (*novelty*) bahwa komitmen investasi kapital berskala raksasa pada sektor infrastruktur non-tembakau tidak serta-merta memperlemah struktur permodalan emiten hasil tembakau (Tanjung & Mubarak, 2025). Studi ini membuktikan bahwa penguasaan aset material Bandar Udara Dhoho Kediri senilai Rp14,28 triliun melalui entitas anak PT Surya Dhoho Investama berhasil dikonsolidasikan secara aman. Penurunan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) hingga menyentuh level konservatif 0,16 kali menjadi bukti empiris bahwa mega proyek tersebut didanai murni menggunakan kekuatan modal ekuitas mandiri dari akumulasi saldo laba ditahan (*unappropriated retained earnings*) perusahaan yang menembus Rp61,38 triliun pada akhir tahun buku 2025. Penemuan ini mematahkan sentimen negatif pasar mengenai risiko pembengkakan liabilitas jangka panjang akibat strategi diversifikasi bisnis korporasi rokok, sekaligus memberikan fondasi teoretis baru mengenai struktur pendanaan proyek strategis nasional berbasis modal internal korporasi.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif terhadap performa finansial PT Gudang Garam Tbk selama periode tahun buku 2024-2025, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan tingkat resiliensi keuangan yang tinggi terhadap guncangan regulasi fiskal eksternal. Dimensi likuiditas lancar perusahaan mencatatkan penguatan struktur yang sangat masif, di mana kenaikan nilai *Current Ratio* (CR) dipicu secara dominan oleh keberhasilan kebijakan restrukturisasi arus kas operasional untuk melunasi kewajiban utang bank jangka pendek komersial sebesar 48,49%. Pada dimensi profitabilitas, terjadi fenomena anomali positif berupa lonjakan laba bersih sebesar 58,94% di tengah kontraksi pendapatan usaha nominal sebesar 9,41%. Kondisi ini membuktikan efektivitas implementasi strategi pengendalian beban pokok penjualan (HPP) manufaktur internal yang berhasil ditekan menyusut sebesar 9,96% sebagai instrumen utama dalam mempertahankan margin keuntungan korporasi. Selanjutnya, dimensi solvabilitas jangka panjang berhasil ditekan ke level aman dan sangat konservatif pada angka 0,16 kali. Penurunan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) ini menjadi bukti empiris bahwa ekspansi strategis berskala besar pada aset infrastruktur komersial Bandar Udara Dhoho Kediri senilai Rp14,28 triliun berhasil didanai murni menggunakan kekuatan modal ekuitas mandiri dari alokasi saldo laba ditahan korporasi, tanpa memicu ketergantungan pada penarikan liabilitas jangka panjang baru dari pihak ketiga.

Implikasi manajerial dari penelitian mandiri ini menegaskan bahwa ketahanan bisnis (*financial resilience*) sebuah korporasi manufaktur tidak mutlak bertumpu pada pertumbuhan volume penjualan eksternal, melainkan pada keandalan rekayasa efisiensi biaya produksi internal saat menghadapi pembatasan iklim industri. Kebijakan pembersihan struktur utang lancar terbukti efektif dalam memberikan fleksibilitas kas yang aman bagi pengelolaan investasi jangka panjang. Merujuk pada temuan tersebut, rekomendasi atau saran yang diajukan bagi peneliti selanjutnya adalah memperluas cakupan horizontal periode pengamatan (*time series*) untuk menangkap tren fluktuasi kinerja finansial secara lebih makro, serta mengintegrasikan metode analisis nilai tambah ekonomi lainnya guna memperoleh perspektif valuasi korporasi secara lebih holistik.

Pernyataan Transparansi Dan Etika Penelitian

Kontribusi Penulis (CRediT): Rangga Ramadhani Irmansyah: Konseptualisasi, Metodologi, Penulisan – Draf Awal, Penyelidikan, Kurasi Data, Analisis Formal, Validasi, Penulisan – Peninjauan & Penyuntingan, Administrasi Proyek, Sumber Daya. (Catatan: Seluruh tahapan riset dari awal hingga akhir dieksekusi secara mandiri seutuhnya oleh penulis tunggal).

Pendanaan: Penelitian ini dilakukan secara mandiri atas biaya pribadi penulis dan tidak menerima pendanaan, hibah, ataupun bantuan finansial eksternal dari lembaga donor dan institusi mana pun.

Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan dengan jujur bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun non-finansial dengan pihak manapun terkait pelaksanaan dan publikasi hasil penelitian ini.

Persetujuan Etika dan Persetujuan Terinformasi: Penelitian ini memanfaatkan basis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah dipublikasikan secara terbuka oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak memerlukan peninjauan dari komite etika makhluk hidup dan dikategorikan sebagai riset berbasis risiko rendah.

Pernyataan tentang Penggunaan Kecerdasan Buatan: Penulis tidak menggunakan AI generatif dalam menyusun substansi naskah, analisis akuntansi, maupun penarikan kesimpulan artikel ini. Seluruh hasil olah data sekunder dan interpretasi ilmiah di dalam naskah merupakan hasil pemikiran orisinal penulis secara mandiri, dan penulis bertanggung jawab penuh atas akuntabilitas isi artikel.

Daftar Pustaka

Affi, F., & As' ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, *5*(1), 59–77. https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246

Aini, F. N., & Mauliyah, N. I. (2023). Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *3*(2), 369–386. https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227

Buchori, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, *1*(1), 49–61. https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21

Dasuki, T. M. S., & Nurhasanah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *5*(3), 398–405. https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1167

Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023). Faktor–faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (Literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, *1*(3), 131–155. https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i3.356

Dien, N. T., Alexander, S. W., & Latjandu, L. D. (2025). Analisis kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, *3*(1), 263–279. https://doi.org/10.58784/mbkk.321

Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, *1*(4), 223–243. https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01

Fatonah, S., & Zahra, S. (2020). ANALISIS NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO DAN

RESTRUKTURISASI PERSEROAN PT. KRAKATAU STEEL. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, *6*(2). https://doi.org/10.25134/jrka.v6i2.4388

Hadi, I., & Surbakti, L. P. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT Jasa Marga Tbk pada Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia: Studi Rasio Keuangan 2019-2024. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, *5*(2), 310–321. https://doi.org/10.31933/zaz8yk67

Hapsari, K. F. (2025). Net Profit Margin sebagai Indikator Kinerja Keuangan Industri Agrifood Subsektor Peternakan Unggas Terintegrasi di Bursa Efek Indonesia. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *4*(4), 428–439. https://doi.org/10.54259/manabis.v4i4.6491

Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 138–148. https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891

Kusuma, M. (2016). Tentang Beban Pokok Studi Tentang Beban Pokok Produksi, Pengaruhnya Terhada Kemandirian Pendanaan Perusahaan Rokok Go Public di Indonesia. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *1*(1), 9–25. https://doi.org/10.29407/jae.v1i1.429

Latifah, N. (2024). Pengembangan UMKM Bank Indonesia dalam Upaya Ketahanan Ekonomi Kabupaten Tegal Tahun 2022: Evaluasi Kebijakan Program. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *5*(2), 586–605. https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.211

Lisnawati, I., Made, A., & Dianawati, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham Dan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *6*(2). https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4226

Mardahleni, M., & Hamzah, N. (2016). Analisa Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Sawit Gunung Sangkur Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *4*(2), 86–95. https://doi.org/10.31846/jae.v4i2.152

Prabowo, P. A. (2016). Peranan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar di BEi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, *1*(1), 20–39. https://doi.org/10.51289/peta.v1i1.211

Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(S1), 185–196. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.2021

Rakhmawati, H., & Wardaniati, N. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Solvability Ratio, Dan Profitability Ratio Pada Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung. *JAT: Journal Of Accounting and Tax*, *1*(2), 87–95. https://doi.org/10.36563/jat.v1i2.718

Salim, M. A., & Rodoni, A. (2017). Analisis Capital Structure dalam Keuangan Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, *7*(2), 201–228. https://doi.org/10.15408/idi.v7i2.14822

Situngkir, T. L., Aprilia, D. A. D., Rahman, F. N., Komala, N. L., Hidayat, R., & Zidane, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Bina Akuntansi*, *10*(1), 244–256. https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.338

Sugiarto, A. (2025). Penilaian Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk di BEI dengan Pendekatan Rasio Keuangan (Studi Kasus Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *11*(2), 225–232. https://doi.org/10.53494/jira.v11i2.1045

Sulastri, E. M., & Suhono, S. (2016). Analisis Struktur, Kinerja, dan Perilaku Industri Rokok di Indonesia Selama Periode 2003-2012. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, *1*(01). https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.444

Syaharman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, *4*(2), 283–295. https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151

Tanjung, A., & Mubarak, M. K. (2025). Dampak yang Mempengaruhi Kinerja Saham Perusahaan Rokok pada Kenaikan Tarif Cukai. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *6*(1), 243–251. https://doi.org/10.55623/au.v6i1.418

Umaya, B., Listyani, I., & Murdiyanto, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Pada Pt. Pakuwon Jati Tbk Periode 2018-2021. *Global Leadership Organizational Research in Management*, *1*(4), 240–249. https://doi.org/10.59841/glory.v1i4.375

Wany, E. W., & Prayitno, B. (2024). Analisis dampak kenaikan tarif cukai hasil tembakau dan fenomena downtrading rokok terhadap penerimaan negara dan produksi tembakau domestik 2023. *INCOME*, *5*(2), 202–216. https://doi.org/10.38156/akuntansi.v6i1.505

Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(1), 917–932. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057

Yulianti, V. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa*, *5*(01), 13–26. https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.103